

## Pendampingan Bagi Anggota Bhayangkari Polsek Gelumbang Polres Muara Enim Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga

Idham Cholid<sup>1</sup>, Kardinal<sup>2</sup>, Wahyu Sudrajat<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas ekonomi dan Bisnis, <sup>3</sup>Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa  
Universitas Multi Data Palembang  
*E-mail:* idham@mdp.ac.id<sup>1</sup>, kardinal@mdp.ac.id<sup>2</sup>, wahyu.sudrajat@mdp.ac.id

**Abstrak:** Salah satu yang penting dalam berumah tangga adalah mengelola keuangan. Fungsi mengelola keuangan ini tidak hanya melekat pada istri atau ibu rumah tangga, namun perlu juga difahami oleh kepala keluarga atau suami. Sebagai anggota Bhayangkari, maka Ibu Rumah tangga anggota Polisi Republik Indonesia juga memiliki peran yang sama, selain kesibukan sehari-hari, maka perlu juga mengetahui pengelolaan keuangan bagi keluarga. Kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh Kampus Universitas Multi Data Palembang ini, ditujukan bagi anggota Bhayangkari yang ada di lingkungan Polisi Sektor Gelumbang, Kabupaten Muara Enim. Dalam penyampaian dilakukan penjelasan terkait pentingnya mengelola keuangan dan juga materi investasi melalui pasar modal bagi para peserta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan pendekatan diskusi dan tanya jawab terkait dengan materi perencanaan dan tahapan pelaksanaan perencanaan keuangan. Hasil yang diperoleh peserta pelatihan melalui praktek langsung dalam merencanakan keuangannya adalah peserta dapat lebih memahami materi dan langsung mempraktekkan. Selain itu peserta pelatihan termotivasi untuk mengatur keuangan agar dapat berinvestasi hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam berbagai pertanyaan untuk memahami materi yang telah diberikan. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini, maka peserta dapat menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dan juga investasi di pasar modal, sehingga akan terbebas dari permasalahan finansial dikemudian hari.

**Kata Kunci:** Keuangan Keluarga, Investasi, Bhayangkari

### 1. PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain- lain. (*Sikap Uangmu OJK*)

Keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah rumah tangga atau keluarga. Keuangan menjadi salah satu hal yang menentukan bahagia atau tidaknya sebuah keluarga, meskipun ada hal lain yang juga berpengaruh pada kondisi stabilitas rumah tangga (Santoso, 2018). Dalam proses pelaksanaan perencanaan keuangan diperlukan pencatatan dan pembukuan dalam pelaksanaannya.

Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, sedangkan pencatatan adalah proses pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan total dan atau penghasilan total (Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, 2018).

Penghasilan perlu dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan di masa depan. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran- pengeluaran yang dikeluarkan saat ini, sedangkan kebutuhan di masa depan terdiri atas pengeluaran-pengeluaran di masa mendatang. Setiap manusia memiliki risiko, risiko tersebut dapat mengganggu perolehan penghasilan saat ini dan di masa depan. Oleh karena itu perencanaan keuangan

## Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan di saat ini dan kebutuhan masa depan tetap dapat terpenuhi.

Melalui workshop ini diharapkan para peserta dapat termotivasi dan senantiasa belajar untuk mengelola keuangan keluarga secara bijak dengan memanfaatkan teknologi.

### 2. METODE

Sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan perlu dilakukan beberapa langkah, yaitu persiapan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi setelah pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menghasilkan luaran yang optimal.

Pelaksanaan pelatihan, dilaksanakan pada hari jumat tanggal 3 Juni 2022 bertempat di aula Polsek

Gelumbang Polres Muara Enim yang dihadiri oleh Kapolsek Gelumbang Bapak Iptu. Rendy Novriady, S.T.K, S.I.K, sebagai peserta adalah ibu-ibu bhayangkari (istri anggota Polisi Polsek Gelumbang Polres Muara Enim).

Tim yang terlibat dalam kegiatan pelatihan terdiri dari dosen dan mahasiswa. Metode penyampaian materi dengan cara ceramah, presentasi interaktif, dan praktik langsung yang didampingi oleh Tim Pengabdian.

Kegiatan pelatihan dimulai pada pukul 13.30 WIB sampai pukul 15.30 WIB. Isi kegiatan meliputi pembukaan, doa, kata sambutan kapolsek Gelumbang, pelatihan, sesi tanya jawab dan penutup. Dalam pelaksanaan pelatihan perlengkapan yang disiapkan diantaranya adalah laptop, proyektor, speaker dan layar. Proses pelaksanaan ditunjukkan pada gambar 1



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

Dari hasil pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan, respon peserta sangat baik. Hal ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang muncul pada sesi tanya jawab.

Salah satu pertanyaan yang menarik adalah seputar investasi, yaitu: bagaimana tips melakukan investasi yang aman.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan Pendampingan Bagi Anggota Bhayangkari Polsek Gelumbang Polres Muara Enim dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga dibuka langsung oleh Kapolsek Gelumbang Bapak Iptu. Rendy Novriady, S.T.K, S.I.K di damping oleh

## Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

beberapa staff Polsek Gelumbang. Pada kesempatan tersebut hadir juga ketua Bhayangkari Polsek Gelumbang dan ibu-ibu bhayangkari sebagai peserta pelatihan sebanyak 30 orang. Sebagai narasumber dalam pelatihan ini adalah Bapak Kardinal, SE., MM,

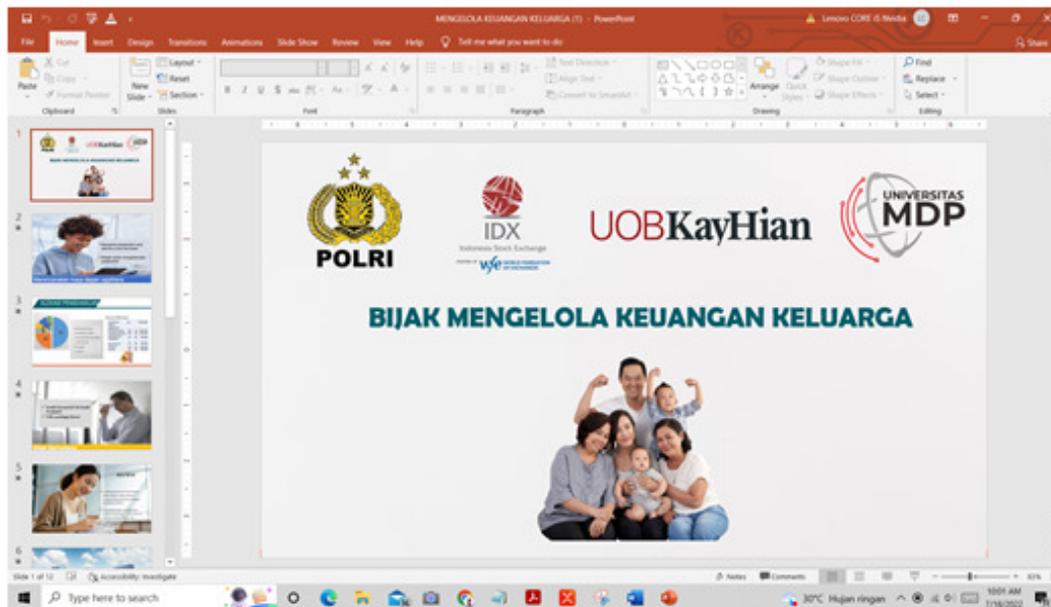
Dr. Anton Arisman, M. Si, Idham Cholid, SE., ME dan Antonius Wahyu Sudrajat, S. Kom., M.T.I. Kegiatan ini juga didukung oleh UOBKayHian dan IDX Indonesia Stock Exchange sebagai lembaga yang konsen dalam manajemen investasi.



**Gambar 2. Foto Bersama Pembukaan Pelatihan**

Kegiatan pendampingan Pengelolaan Keuangan keluarga bagi anggota Bhayangkari Polsek Gelumbang telah dilaksanakan dengan baik dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan, karena masih

dalam situasi pandemi covid-19 yaitu dengan tetap memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Materi pertama disampaikan oleh Bapak Kardinal, SE., MM, dengan materi seperti pada gambar 3.



**Gambar 3. Materi Pelatihan Mengelola Keuangan Keluarga**

## Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam mencapai suatu tujuan, kita perlu melakukan perencanaan, terkadang disadari, sebenarnya dalam kehidupan ini, masyarakat pasti pernah berencana untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Contohnya misalkan seorang ibu yang sedang mempersiapkan anak pertamanya untuk pembiayaan Pendidikan dengan cara mencari sekolah mana yang sesuai untuk anaknya, lalu mencari informasi berapa biaya sekolahnya, dan pada akhirnya mencari cara untuk mengumpulkan uang untuk membeli seragam sekolah, membeli buku paket, dan membayar uang sekolah. Hal inilah yang memerlukan Perencanaan Keuangan sehingga dalam mencapai tujuan tersebut dapat dicapai dengan tidak terkendala, terutama dari sisi keuangan/pembiayaan. R. P. Elburdah, et., al (2020)

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain- lain. Mulyanti, D., & Nurdin, S. 2018

Penghasilan yang didapat perlu dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan di masa depan. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan saat ini. Contoh kebutuhan saat ini antara lain biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya pulsa telepon genggam. Sedangkan kebutuhan di masa depan terdiri atas pengeluaran-pengeluaran dikeluarkan di masa mendatang.

Contoh kebutuhan di masa depan antara lain biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji, dan biaya pernikahan anak. Kebutuhan di masa depan hampir bisa dipastikan akan terjadi namun penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan. Setiap manusia memiliki risiko tertimpa musibah seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, kebangkrutan dan kematian. Risiko tersebut dapat mengganggu perolehan penghasilan di masa depan.

Sayangnya, kita tidak dapat memastikan apakah risiko tersebut akan datang. Jikalau datang, kita juga tidak dapat memastikan kapan risiko tersebut akan menimpa. Oleh karena itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan kita di masa depan tetap dapat terpenuhi. Agar perencanaan keuangan dapat dijalankan dengan baik, maka perlu dilakukan Langkah-langkah berikut ini.

### 1. Kenali Kondisi Keuangan

Hal ini dilakukan dengan cara melakukan Analisa terhadap harta dan kewajiban (hutang) dari sebuah keluarga dengan cara melakukan tabulasi terhadap asset yang dimiliki, misalkan dalam harta benda yang dimiliki;

- Semua barang berharga termasuk uang, tempat tinggal, kendaraan, usaha (bisnis), perhiasan dan lainnya.
- Dapat dijadikan uang tunai dimasa yang akan datang dengan nilai yang masih cukup baik.

Berikut contoh tabel harta dan utang untuk memudahkan perhitungan total kekayaan:

**Tabel 1. Kekayaan**

Harta	Nilai (Rp)	Hutang	Nilai (Rp)
Uang Cash	500.000	Hutang di Warung	200.000
Tabungan	75.000.000	Hutang Ke teman	500.000
Kendaraan	120.000.000	Kredit rumah	250.000.000
Tanah	150.000.000	Kredit Motor	24.000.000
Perhiasan	25.000.000	Kredit modal usaha	25.000.000
Piutang Usaha	20.000.000		
Total Aset	390.500.000	Total Utang	299.700.000
Sisa Aset			90.800.000

## Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Apabila total harta yang dimiliki lebih besar dibandingkan total utang, maka kondisi keuangan kita baik. Namun jika total harta lebih kecil dibandingkan total utang, maka kondisi keuangan kita kurang baik.

### 2. Tentukan Keinginan

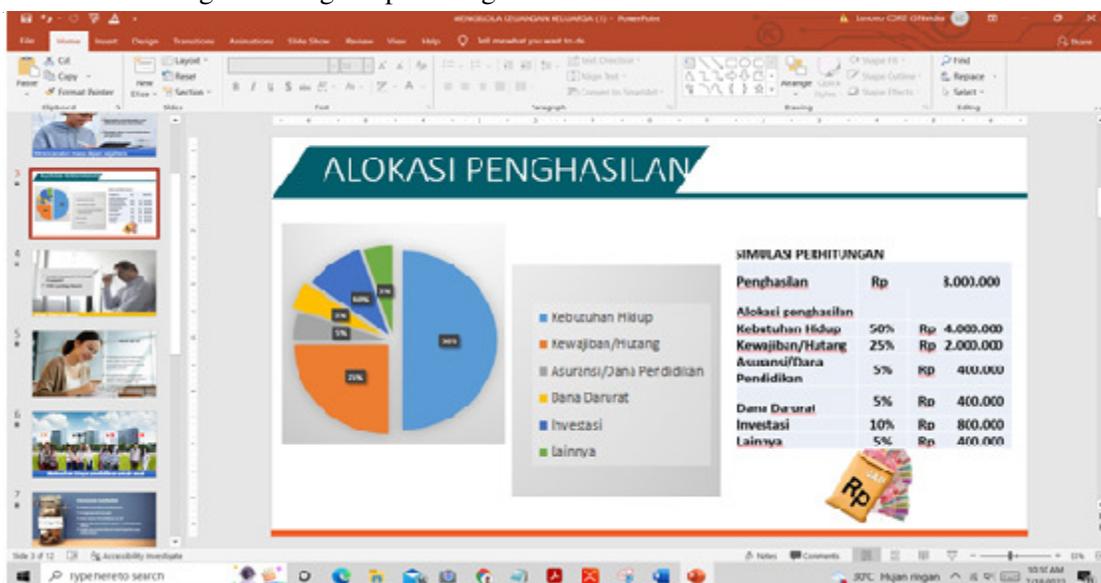
Daftar seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa depan. Apa yang Anda inginkan atau butuhkan? Untuk setiap impian, tuliskan kebutuhan dana yang diperlukan dan waktu pencapaian tujuan. Lakukan inventarisir terhadap semua keinginan dan kapan akan di capai

### 3. Tentukan Keinginan Utama

Tentunya tidak semua keinginan dapat di capai, sehingga sebuah keluarga perlu membuat prioritas terhadap apa yang akan di capai. Skala prioritas ini disusun agar keluarga dapat mengatur

strategi mana yang perlu dipenuhi terlebih dahulu dan mana yang masih bisa di tunda.

Dalam mengalokasikan penghasilan maka dapat digunakan prosesntase sebagai berikut: untuk kebutuhan hidup, seperti makan, minum, listrik, air, dll sebesar 50% dari total pendapatan atau penghasilan. Selain itu alokasi untuk membayar kewajiban, seperti hutang, cicilan bank, dan lain-lain sebesar 25 %. Alokasi untuk asuransi dan dana pendidikan sebesar 5%. Untuk alokasi kebutuhan yang sifatnya darurat, seperti sakit, kebakaran, kecelakaan dan lain-lain sebesar 5%. Sedangkan 10% dialokasikan untuk investasi dan 5% dialokasikan untuk kebutuhan-kebutuhan lainnya, contoh liburan, nonton dan lain-lain. (FPSB) Indonesia, 2014 (Contoh perhitungan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Prosesntase Alokasi Penghasilan

Selain melakukan perencanaan keuangan dengan menggunakan tiga pendekatan di atas, maka keluarga juga perlu mengalokasikan untuk kegiatan investasi. Investasi ini dilakukan agar nilai uang yang dimiliki akan terjaga nilainya atau dengan kata lain bahwa nantinya harta yang dimiliki ini tidak berkurang nilainya. Salah satu investasi yang dapat dilakukan adalah investasi saham. Adapun manfaat dari investasi ini antara lain;

- Mendapatkan Dividen.
- Bisa menghasilkan Capital gain.
- Punya hak ikut RUPS karena jadi bagian pemilik perusahaan.
- Modal relative kecil, tapi dapat peroleh keuntungan yang besar.
- Fleksibel dalam melakukan investasi.
- Investasi aman karena dilakukan oleh Lembaga yang dijamin pemerintah serta transaksi bersifat

## Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

transparan.



Gambar 5. Perencanaan Investasi Keluarga

Dalam mengelola keuangan keluarga dengan baik, beberapa hal berikut ini dapat dilakukan, yaitu: membuat daftar prioritas, lunasi utang segera (pilih yang rate bunganya paling tinggi) termasuk jika harus menjual aset, batasi pengeluaran yang sifatnya

lifestyle dan alukasikan uang dalam bentuk investasi. Tips ini disampaikan pada pelatihan seperti ditampilkan pada presentasi di gambar 6. Diakhir sesi pelatihan dilakukan foto bersama, seperti ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 6. Tips Dalam Mengelola Keuangan Keluarga



Gambar 7. Foto Bersama Penutupan Pelatihan

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dalam bentuk workshop Pendampingan Bagi Anggota Bhayangkari Polsek Gelumbang Polres Muara Enim dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga adalah anggota bhayangkari Polsek Gelumbang mampu memahami pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dan menerapkan komponen-komponen keuangan dalam mengelola keuangan keluarga masing-masing, sehingga kesejahteraan keluarga yang merupakan tujuan utama dari pengelolaan keuangan dapat tercapai.

Pelatihan ini sangat berpengaruh terhadap kinerja dan fokus dari anggota kepolisian dalam pelaksanaan tugas. Perlu adanya penelitian lanjutan terkait dengan pelatihan ini, yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap penggunaan dan pengelolaan

keuangan yang dilakukan. Selain itu perlu adanya pelatihan dan sosialisasi terkait dengan pentingnya investasi keuangan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pendampingan Bagi Anggota Bhayangkari Polsek Gelumbang Polres Muara Enim dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga ini dapat terlaksana atas dukungan dan Kerjasama berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam mensukseskan kegiatan ini antara lain adalah Kapolres Muara Enim, Kapolsek Gelumbang, Ibu Ketua Bhayangkari Polsek Gelumbang dan para anggota Bhayangkari Polsek Gelumbang. Sebagai apresiasi atas dukungan ini, kampus Universitas MDP mengucapkan terma kasih atas Kerjasama yang terjalin.

## Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Financial Planning Standard Board (FPSB) Indonesia, 2014. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2013, Strategi Nasional Literasi Keuangan, Jakarta
- [2] Otoritas Jasa Keuangan, 2018, *Perencanaan Keuangan Keluarga*, Jakarta
- [3] Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. 2018. *Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa / I Yayasan Prima Unggul. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24, 527–532.
- [4] Mulyanti, D., & Nurdin, S. 2018. *Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 259–267.
- [5] R. P. Elburdah, D. Qurbani, H. N. Warasto, Sutisman, and Sulaiman, 2020. “*Pentingnya Manajemen Keuangan Keluarga pada Ibu PKK Kelurahan Pondok Benda Guna Meminimalisir Pengeluaran dan Animo Menabung Ditengah Pandemi COVID-19,*” *J. LOKABMAS Kreat.*, Vol. 01, No. 03, pp. 81–86,
- [6] Santoso, F. I. 2018. *Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo. In Implementasi Teknologi Tepat Guna Kepada Masyarakat*, 1, 79–84.